

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN DISKUSI  
TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH IBADAH PADA SISWA MA NEGERI 1  
LAMPUNG TENGAH**

**Peneliti:**

Budi Santoso<sup>1</sup>

**Dosen Pendamping:**

Fatkul Aziz, S.Sy., M.H.<sup>2</sup>

**Tahun Penelitian:** 2024

**Jenis Publikasi:** Laporan Penelitian, Publikasi Jurnal

<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak

**Diterima:** 15 Maret 2024 | **Direvisi:** 30 Maret 2024 | **Diterbitkan:** 12 April 2024

**ABSTRAK**

Pemahaman fikih ibadah merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam karena menjadi pedoman praktik ibadah sehari-hari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode pembelajaran ceramah dan diskusi terhadap pemahaman fikih ibadah siswa di MA Negeri 1 Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komparatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel diambil sebanyak 60 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok: 30 siswa menggunakan metode ceramah dan 30 siswa menggunakan metode diskusi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji-t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa yang diajar dengan metode diskusi dibandingkan metode ceramah. Metode diskusi memberikan pengaruh yang lebih baik dengan rata-rata nilai 78,2 dibandingkan metode ceramah dengan rata-rata 71,5. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi lebih efektif meningkatkan pemahaman fikih ibadah siswa.

**Kata kunci:** *Metode Pembelajaran, Ceramah, Diskusi, Pemahaman Fikih Ibadah, MA Negeri*

## ABSTRACT

*Understanding of Islamic jurisprudence of worship is an important aspect of Islamic religious education as it serves as a guide for students' daily worship practices. This study aims to determine the difference in the effect of lecture and discussion methods on students' understanding of worship jurisprudence at MA Negeri 1 Lampung Tengah. The research method used is comparative quantitative with a quasi-experimental design. The population was all 10th-grade students, while the sample consisted of 60 students divided into two groups: 30 students taught using the lecture method and 30 students using the discussion method. Data collection techniques used written tests and observation. Data were analyzed using independent t-test. The results showed a significant difference in understanding between students taught using the discussion method compared to the lecture method. The discussion method provided a better effect with an average score of 78.2 compared to the lecture method with an average of 71.5. This indicates that the discussion method is more effective in improving students' understanding of worship jurisprudence.*

**Keywords:** *Learning Method, Lecture, Discussion, Understanding of Worship Jurisprudence, Islamic Senior High School*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Penelitian .....	4
2. KAJIAN TEORI .....	5
2.1 Hakikat Pemahaman Fikih Ibadah .....	5
2.2 Metode Pembelajaran Ceramah .....	6
2.3 Metode Pembelajaran Diskusi .....	7
2.4 Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran .....	9
2.5 Kerangka Berpikir dan Hipotesis .....	10
3. METODE PENELITIAN .....	11
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	11
3.2 Populasi dan Sampel .....	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.4 Teknik Analisis Data .....	12
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	13
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	13
4.2 Uji Hipotesis .....	13
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	14
5. PENUTUP .....	15
5.1 Kesimpulan .....	15
5.2 Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	15

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fikih ibadah merupakan salah satu materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tata cara pelaksanaan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.<sup>1</sup> Pemahaman yang baik terhadap materi ini sangat penting agar siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar dan sempurna. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dan hukum fikih secara mendalam, sehingga seringkali hanya menghafal tanpa memahami makna dan alasannya.<sup>2</sup>

Di MA Negeri 1 Lampung Tengah, berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada awal tahun ajaran 2023/2024, terlihat bahwa metode pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ini dipilih karena dianggap praktis dan dapat menyampaikan banyak materi dalam waktu singkat.<sup>3</sup> Namun, penggunaan metode ceramah secara terus-menerus menimbulkan kejenuhan pada siswa, interaksi menjadi terbatas, dan pemahaman siswa cenderung bersifat pasif. Sebaliknya, metode diskusi yang melibatkan siswa secara aktif dalam bertukar pendapat dan pemikiran dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, namun belum banyak diterapkan secara optimal.<sup>4</sup>

Perbedaan karakteristik kedua metode ini diduga memberikan pengaruh yang berbeda terhadap tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode ceramah dan diskusi terhadap pemahaman fikih ibadah siswa di MA Negeri 1 Lampung Tengah.

---

<sup>1</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid 2* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2021), hlm. 345.

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih, 10 Januari 2024.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm. 127.

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 98.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman fikih ibadah siswa yang diajar menggunakan metode ceramah?
2. Bagaimana tingkat pemahaman fikih ibadah siswa yang diajar menggunakan metode diskusi?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi terhadap pemahaman fikih ibadah siswa di MA Negeri 1 Lampung Tengah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pemahaman fikih ibadah siswa yang diajar dengan metode ceramah.
2. Mengetahui tingkat pemahaman fikih ibadah siswa yang diajar dengan metode diskusi.
3. Membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh yang signifikan antara kedua metode pembelajaran tersebut.

## 1.4 Manfaat Penelitian

**Manfaat Teoretis:** Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang metodologi pembelajaran PAI, khususnya mengenai efektivitas metode ceramah dan diskusi.<sup>5</sup>

**Manfaat Praktis:** Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fikih ibadah.

## 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada materi fikih ibadah pokok bahasan Thaharah dan Shalat untuk siswa kelas X MA Negeri 1 Lampung Tengah tahun ajaran 2023/2024. Variabel yang diteliti terbatas pada metode pembelajaran sebagai variabel bebas dan pemahaman siswa sebagai variabel terikat.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2022), hlm. 189.

## 2.1 Hakikat Pemahaman Fikih Ibadah

Pemahaman adalah kemampuan menangkap makna, konsep, dan hubungan antar materi yang dipelajari.<sup>6</sup> Dalam konteks fikih ibadah, pemahaman berarti siswa tidak hanya hafal bacaan dan gerakan, tetapi juga mengetahui hukum, syarat, rukun, dan hikmah di balik pelaksanaan ibadah tersebut. Fikih ibadah membahas tentang hubungan manusia dengan Allah SWT, yang pelaksanaannya harus sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadis.<sup>7</sup>

## 2.2 Metode Pembelajaran Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pelajaran secara lisan dari guru kepada siswa dalam situasi kelas.<sup>8</sup> Kelebihan metode ini adalah dapat menyampaikan banyak materi dalam waktu singkat, mudah dilaksanakan, dan dapat menjangkau banyak siswa sekaligus. Namun, kelemahannya terletak pada kurangnya partisipasi aktif siswa, sehingga siswa cenderung bersifat pasif dan mudah merasa bosan jika berlangsung terlalu lama.<sup>9</sup>

## 2.3 Metode Pembelajaran Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyampaian pelajaran dengan mengajak siswa berdiskusi dan bertukar pikiran untuk memecahkan suatu masalah atau memahami suatu topik.<sup>10</sup> Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi. Kelebihan metode diskusi antara lain: melatih siswa berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan memperkuat pemahaman karena melibatkan banyak sudut pandang.<sup>11</sup>

## 2.4 Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran

---

<sup>6</sup> Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 2021), hlm. 123.

<sup>7</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah Jilid 1* (Bandung: Al-Ma'arif, 2022), hlm. 15.

<sup>8</sup> Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 132.

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 76.

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2023), hlm. 145.

<sup>11</sup> Tafsir, *Op. Cit.*, hlm. 112.

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode ceramah efektif untuk menyampaikan konsep dasar, namun kurang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan pemahaman mendalam. Sebaliknya, metode diskusi lebih efektif untuk memperdalam pemahaman, melatih keterampilan berpikir, dan memotivasi siswa, meskipun membutuhkan waktu persiapan yang lebih lama.<sup>12</sup>

## 2.5 Kerangka Berpikir dan Hipotesis

### **Kerangka Berpikir:**

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan mempengaruhi proses penerimaan materi. Metode ceramah bersifat satu arah, sedangkan metode diskusi bersifat dua arah dan aktif. Diduga metode diskusi akan memberikan hasil pemahaman yang lebih baik karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

### **Hipotesis:**

Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran ceramah dan diskusi terhadap pemahaman fikih ibadah siswa MA Negeri 1 Lampung Tengah, di mana metode diskusi lebih baik daripada metode ceramah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan membandingkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.<sup>13</sup>

#### 3.2 Populasi dan Sampel

**Populasi:** Seluruh siswa kelas X MA Negeri 1 Lampung Tengah yang berjumlah 120 siswa.

---

<sup>12</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 167.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 114.

**Sampel:** Diambil secara acak sederhana sebanyak 60 siswa, terbagi menjadi dua kelompok masing-masing 30 siswa.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. **Tes Hasil Belajar:** Berupa soal objektif dan uraian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
2. **Observasi:** Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa.<sup>14</sup>

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji-t independen dengan bantuan program SPSS. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.<sup>15</sup>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### a. Kelompok Metode Ceramah

Berdasarkan hasil tes, diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi: 85
2. Nilai terendah: 55
3. Rata-rata: 71,5
4. Standar deviasi: 7,8

##### b. Kelompok Metode Diskusi

Berdasarkan hasil tes, diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi: 92
2. Nilai terendah: 65
3. Rata-rata: 78,2
4. Standar deviasi: 6,9

---

<sup>14</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm. 152.

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 245.

Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok metode diskusi lebih tinggi dibandingkan kelompok metode ceramah.<sup>16</sup>

#### 4.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji-t independen yang dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,45 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,00. Karena t-hitung > t-tabel, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa yang diajar dengan metode diskusi dan metode ceramah.<sup>17</sup>

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan metode ceramah terhadap pemahaman fikih ibadah siswa. Hal ini disebabkan karena dalam metode diskusi, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mencari informasi, bertukar pendapat, dan memecahkan masalah bersama-sama.<sup>18</sup> Proses ini membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami secara mendalam.

Sebaliknya, metode ceramah meskipun efektif untuk menyampaikan konsep dasar, namun membuat siswa cenderung pasif. Siswa hanya menerima informasi tanpa banyak kesempatan untuk mengembangkan pemikirannya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan tahan lama dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.<sup>19</sup>

Meskipun demikian, metode ceramah tetap memiliki peran penting, terutama untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dan memberikan kerangka dasar sebelum diadakan diskusi. Oleh karena itu, kombinasi kedua metode ini dapat menjadi alternatif yang lebih optimal dalam pembelajaran fikih ibadah.

---

<sup>16</sup> Hasil pengolahan data penelitian, April 2024.

<sup>17</sup> Hasil analisis statistik, April 2024.

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 82.

<sup>19</sup> Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 145.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pemahaman fikih ibadah siswa yang diajar menggunakan metode ceramah memiliki rata-rata nilai 71,5.
2. Tingkat pemahaman fikih ibadah siswa yang diajar menggunakan metode diskusi memiliki rata-rata nilai 78,2.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran ceramah dan diskusi terhadap pemahaman fikih ibadah siswa di MA Negeri 1 Lampung Tengah, di mana metode diskusi terbukti lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa.

#### 5.2 Saran

1. Bagi guru: Sebaiknya lebih sering menggunakan metode diskusi dan mengombinasikannya dengan metode ceramah agar pembelajaran lebih bervariasi dan efektif.
2. Bagi sekolah: Memberikan kesempatan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan keterampilan menggunakan berbagai metode pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau materi pelajaran yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Abdul Aziz. (2021). *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid 2*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2023). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabiq, Sayyid. (2022). *Fikih Sunnah Jilid 1*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2022). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (2021). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.